

ABSTRAK

Pernikahan anak merupakan masalah serius yang mengancam kesejahteraan anak di seluruh dunia, termasuk anak-anak di Yaman. Yaman merupakan negara dengan angka pernikahan anak tertinggi kedua di kawasan MENA (*Middle East and North Africa*/Timur Tengah dan Afrika Utara). Sayangnya, pemerintah Yaman tidak menempatkan masalah penanganan pernikahan anak sebagai prioritasnya. Hal tersebut membuat UNFPA (*United Nations Population Fund*) dan UNICEF (*United Nations Children's Fund*) mengikutsertakan Yaman menjadi salah satu negara sasaran *Global Programme to Accelerate Action to End Child Marriage* (GPECM). GPECM merupakan program yang dirancang untuk diberlakukan melalui tiga tahap. Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk meneliti tentang peran UNFPA dan UNICEF pada implementasi GPECM di Yaman selama tahap II, yakni selama tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Mangadar Situmorang. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui GPECM, UNFPA dan UNICEF telah melakukan perannya sebagai fasilitator dan inisiator dengan baik, sesuai dengan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Mangadar Situmorang. Sebagai fasilitator dan inisiator, UNFPA dan UNICEF telah menjalankan perannya dalam mengatasi masalah pernikahan anak di Yaman.

Kata Kunci: UNFPA, UNICEF, Pernikahan Anak, Yaman, GPECM